

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Di bidang kesehatan, penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau di dalam komunitas tertentu, termasuk di bidang rekam medis dan informasi kesehatan (Masturoh & Anggita T, 2018)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Abiansemal 1, Kabupaten Badung, Bali pada bulan Maret – April 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dapat ditarik kesimpulan (Masturoh & Anggita T, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah 39 pasien stroke di wilayah kerja UPTD Puskesmas Abiansemal 1

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan di tarik kesimpulan (Masturoh & Anggita T, 2018). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total

sampling. Teknik total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2019). Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 39 orang pasien stroke di wilayah kerja UPTD Puskesmas Abiansemal 1.

Subjek pada penelitian ini harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi dari subjek penelitian ini :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari satu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

- 1.) Pasien dengan stroke yang bersedia menjadi responden
- 2.) Pasien stroke yang berobat di Puskesmas 1 Abiansemal

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah :

- 1.) Pasien stroke yang tidak kooperatif

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Pada penelitian ini menggunakan jenis *Data Primer* dan *Data Sekunder*. Dimana *Data Primer* merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Sedangkan *Data Sekunder* merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Masturoh & Anggita T, 2018).

2. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan teknik *Wawancara Terstruktur* dan *Kuisisioner* dalam pengumpulan data. Wawancara Terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi yang akan diperoleh. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Masturoh & Anggita T, 2018). Langkah- langkah pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk melakukan pengumpulan data.
- b. Mengurus surat permohonan izin melalui administrasi Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di tempat penelitian.
- d. Melakukan pengumpulan data dengan catatan yang ada di UPTD Puskesmas Abiansemal 1
- e. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan.
- f. Pendekatan kepada subjek penelitian dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Setelah responden bersedia diteliti, responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
- g. Melakukan pengumpulan data dengan menggunakan lembar kuisisioner yang akan dilakukan secara luring dan akan dikumpulkan oleh peneliti sendiri.

- h. Mengumpulkan hasil pengisian kuisioner yang telah diisi oleh responden, kemudian data yang terkumpul akan dilakukan analisis data.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan Kuisioner SWBS (*Spiritual well-being Scale*) yang dimana kuisioner SWBS ini sudah banyak digunakan pada penelitian untuk mengukur skala kesejahteraan spiritual khususnya dibidang kesehatan (Paloutzion & Park, 2013) pada kuisioner ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu gejala atau fenomena dalam penelitian (Masturoh & Anggita T, 2018). Kuesioner SWBS terdiri dari 20 pernyataan yang terdiri dari dua subskala, yaitu Religion well-being (RWB) dan Exstensional Well-being (EWB). Kuesioner SWBS menggunakan skala Linkert dengan nilai 1-6 tiap item-item pernyataan. Pernyataan Favorable dinyatakan dalam poin 1 untuk sangat tidak setuju (STS), poin 2 cukup tidak setuju (CTS), poin 3 tidak setuju (TS), poin 4 setuju (S), poin 5 untuk cukup setuju (CS) dan poin 6 untuk sangat setuju (SS), sedangkan pernyataan unfavorable dinilai dengan kebalikan dari penilaian pernyataan favorable. Hasil akhir penilaian adalah skor kesejahteraan spiritual, total skor kesejahteraan spiritual dari 20-120 (A'la et al., 2017).

E. Metode Analisa Data

Analisis data merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian. Hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisis inilah data yang diperoleh peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah (Siyoto & Sodik, 2018).

1. Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013).

Langkah-langkah pengolahan data yaitu :

a. *Editing*

Editing merupakan upaya yang dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang dikumpulkan atau diperoleh. *Editing* dilakukan saat tahap pengumpulan data atau juga dapat dilakukan saat data telah terkumpul. Peneliti melakukan *editing* dengan cara memeriksa satu per satu kuesioner dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan data yang diberikan responden. Jika data belum lengkap maka dapat langsung diklarifikasi kepada responden atau kuesioner dapat dikeluarkan.

b. *Coding*

Coding merupakan aktivitas yang dilakukan dengan cara mengkategorikan data dengan cara memberikan kode numerik/ angka menjadi beberapa kategori. Saat pengolahan dan analisis data menggunakan komputer, pemberian kode ini sangat penting dilakukan. Kegunaan dari *coding* adalah mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data. Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan kode angka untuk mempermudah melakukan tabulasi dan analisa data.

c. *Processing*

Setelah semua data terisi penuh dan benar serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang dimasukkan dapat dianalisis. Pada tahap ini, jawaban-jawaban yang salah sudah diberikan kode

kategori kemudian dimasukkan ke dalam tabel dengan cara manual dan melalui pengolahan komputer.

d. Cleaning

Pembersihan data, melihat variabel apakah data sudah benar atau belum, mengecek kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak. Mengecek kesalahan-kesalahan yaitu menghubungkan jawaban satu sama lain untuk mengetahui konsistensi jawaban. Data kemudian disajikan kedalam bentuk tabel distribusi.

2. Analisa Data

Data penelitian akan dianalisis dengan cara analisis statistic deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2015).

F. Etika Penelitian

Penelitian ini menghormati hak hak responden dan tidak merugikan responden. Sebelum penelitian dilaksanakan, proposal penelitian ini akan mendapatkan *ethical clearance* dari kondisi etik. Responden akan diberi naskah PSP dan *informed consent* untuk persetujuan menjadi responden. Adapun prinsip etika yang diterapkan pada penelitian ini yaitu:

1. *Respect for person*

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subjek peneliti. Untuk itu peneliti melakukan persetujuan setelah penjelasan (PSP)

2. *Beneficence*

Beneficence yaitu tidak berbuat merugikan subjek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian bagi subjek. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu

3. *Justice*

Penelitian berlaku adil tanpa membedakan antar subjek penelitian. Semua subjek akan mendapatkan perlakuan yang sama

4. *Confidentiality*

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien. Penelitian menjamin kerahasiaan penelitian, baik informasi maupun masalah masalah lainnya.